

# PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

**Novika Larasati**

Program Studi D3 Akuntansi  
STIE Putra Bangsa Kebumen  
[novikalarasati9@gmail.com](mailto:novikalarasati9@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas dan laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Data-data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam *Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 28 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, variabel arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham, variabel arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan variabel laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,410 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 41,0%. Sedangkan sisanya sebesar 59,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**Kata Kunci** : Arus Kas, Laba Akuntansi, dan *Return* Saham.

## **Abstract**

*This study aims to determine the effect of cash flow and Accounting Profits on Stock Returns for the period 2015-2018. The data in this study are secondary data obtained from the company's annual financial statements in the Indonesian Stock Exchange (IDX). This research is a quantitative research. Sampling in this study using purposive sampling technique in order to obtain 28 companies that were used as research samples. The data used are taken from the financial reports published by the IDX. The data analysis technique used is descriptive statistics, classic assumption test, hypothesis testing and multiple linear regression analysis. Based on hypothesis testing using the *t* test, the results show that the operating cash flow variable does not have an effect on stock returns, the investment cash flow variable does not have an effect on stock returns, the cash flow variable has a significant effect on stock returns. and accounting profit variable has a significant effect on stock returns. The coefficient of determination ( $R^2$ ) in this study is 0.410, which means that the ability of the independent variables to explain the variation in the dependent variable is 41.0%. While the remaining 59.0% is explained by other variables outside the model.*

**Keywords:** *Cash Flow, Accounting Profit, and Stock Return.*

# PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

## PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang terjadi saat ini menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan performa terbaiknya. Manajemen perlu memberikan informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana investor untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk pembuatan keputusan investasi yang tepat. Salah satu alternatif investasi adalah dengan menerbitkan surat berharga di pasar modal. Investor akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal, dengan menganalisis kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Memperoleh *return* merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan para investor untuk memprediksi harga saham. Harga saham sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran imbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis harga saham dalam upaya melakukan penetapan harga efek yang wajar. Dalam hal ini investor harus mampu menyusun perkiraan harga saham yang akan dibeli ataupun dijual dari informasi laporan keuangan yang ada, agar harga tersebut dapat mencerminkan nilai intrinsik yang sebenarnya. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Disisi lain *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi.

Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor adalah laporan keuangan terutama pada laba dan arus kas. Investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan di masa depan dengan lebih baik. Oleh karena itu, selain kedua ukuran kinerja tersebut investor dan kreditor juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan.

Apabila kinerja keuangan dinyatakan baik, maka kemungkinan laba yang diperoleh perusahaan meningkat, dan dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan mengalami kenaikan pula. Tingginya daya beli saham menandakan tingginya permintaan dan berdampak pada naiknya harga saham. Sebaliknya apabila kinerja buruk, para investor cenderung tidak membeli saham dan keputusan akhir yaitu menjual saham. Dengan menjual saham maka penawaran akan meningkat, hal ini berdampak pada turunnya harga saham.

Informasi penting lainnya yang diperoleh dari laporan keuangan adalah informasi arus kas. Arus kas memiliki arti penting dalam mengevaluasi harga pasar saham karena menggambarkan daya beli umum dan dapat dipindahkan segera dalam perekonomian pasar kepada perorangan maupun organisasi untuk kepentingan tertentu (Purwanti,dkk.,2015). Dalam laporan arus kas berisi tentang arus kas selama periode tertentu dan akan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Klasifikasi tersebut memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas (Tumbel,dkk.,2017).

Perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara, baik secara mikro maupun makro karena memiliki fungsi sebagai perantara antara pemilik modal dengan pengguna dana. Bank harus mempertahankan dan melakukan perubahan kearah yang lebih baik dalam manajemen bank, dan berusaha untuk lebih baik dengan menemukan sesuatu yang baru dalam persaingan dunia perbankan. Sesuai dengan peraturan dan data tentang sektor keuangan di Indonesia, lembaga keuangan di Indonesia mempunyai peran besar dalam pembangunan yang apabila dilihat dari sisi asset, sektor perbankan menguasai sekitar 87,10% sektor keuangan Indonesia, maka sektor perbankan menjadi pilar utama sumber pembiayaan sektor riil. Hal inilah yang menarik para investor untuk menanamkan investasinya disektor perbankan.

Pada tahun 2016 kinerja saham sektor konsumen tercatat memiliki kinerja paling baik yaitu tumbuh sebesar 81% disusul saham sektor keuangan tumbuh sebesar 73%, selanjutnya saham sektor perdagangan dan jasa investasi tumbuh 72%. Sedangkan sektor industri dasar dan kimia tercatat tumbuh sebesar 71% disusul sektor aneka industri sebesar 67% dan sektor properti dan konstruksi tumbuh 64%. Sebaliknya, ada beberapa sektor tercatat mengalami penurunan yaitu agrikultur turun sebesar 67%, disusul infrastruktur atau

# PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

transportasi sebesar 64%, selanjutnya pertambahan mengalami penurunan sebesar 54% (Wahyuningtyas dan Anggaraini, 2019).

Laba merupakan pertambahan kekayaan dari suatu perusahaan dalam periode tertentu, yaitu jumlah yang dapat dibayarkan kepada pemegang saham pada akhir periode tanpa mengurangi kekayaan yang dimiliki pada awal periode. Maju mundurnya suatu perusahaan tercermin dari keuntungan yang diperoleh setiap tahun. Laba mengukur kinerja manajemen perusahaan yang menjadi perhatian pihak-pihak berkepentingan (bagi investor) dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat sehingga berdampak pada *return* saham yang meningkat pula.

Return saham merupakan satu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan suatu investasi dalam suatu perusahaan, dengan tingginya tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga investor yakin bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap saham yang ditanamkan investor pada pasar modal.

Berkaitan dengan penelitian tentang laba akuntansi dan arus kas dikaitkan dengan *return* saham, menunjukkan hasil yang kontradiktif atau beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanti *et al* (2015), Rachmawati dan Ainun (2017) dan Nugroho dan Khifdi (2018) membuktikan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun peneliti lain yaitu Trisnawati (2013) dan Sarifudin dan Manaf (2016) menyatakan bahwa arus kas memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan mengenai laba akuntansi, menurut Trisnawati (2013), Purwanti *et al* (2015), Rachmawati (2017) dan Nugroho (2018) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh sarifudin dan Manaf (2016) dan Ainun (2017) mengatakan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham?

5. Apakah arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham?

## Tinjauan Pustaka

### *Signalling Theory*

Pencetus teori sinyal ini adalah Spence yang melakukan penelitian dengan judul *Job Marketing Signaling* pada tahun 1973. Spence (1973) menyatakan bahwa informasi asimetris terjadi pada pasar ketenagakerjaan. Oleh karena itu, Spence membuat suatu kriteria sinyal guna untuk menambah kekuatan pada pengambilan keputusan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang mengenai prospek bisnis perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Purwanti,dkk,2015).

### Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti, sektor infrastruktur, sektor keuangan, dan sektor perdagangan jasa investasi.

Sektor keuangan adalah salah satu kelompok perusahaan yang ikut berperan aktif dalam pasar modal karena sektor keuangan merupakan penunjang sektor *rill* dalam perekonomian Indonesia. Sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia terbagi menjadi lima subsektor yang terdiri dari perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, perusahaan asuransi dll. Subsektor perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor karena imbal hasil atau *return* atas saham yang akan diperoleh menjanjikan. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana yang sangat penting bagi para investor dalam mengetahui perkembangan suatu perusahaan secara periodik. Menurut Houston (2012:109) laporan keuangan memberikan gambaran akuntansi atas operasi dan posisi keuangan. Analisis laporan keuangandapat dilihat dari berbagai sudut kepentingan. Semakin cepat emitmen menerbitkan laporan keuangan secara periodik, baik sesudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (audited financial statements) ataupun belum diaudit (unaudited financial statements), semakin berguna bagi investor.

# PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Bentuk dan isi laporan keuangan disesuaikan dengan ketentuan yang diatur oleh Bapepam dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

## Laporan Arus Kas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 28) pengertian laporan arus kas adalah Laporan arus kas (*statement of cash flow*) mengatur persyaratan penyajian pengungkapan laporan arus kas. Informasi tentang arus kas entitas berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas merupakan laporan yang berisikan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan kas bersih yang terjadi dalam perusahaan dan dilaporkan pada suatu periode tertentu untuk menunjukkan perubahan kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

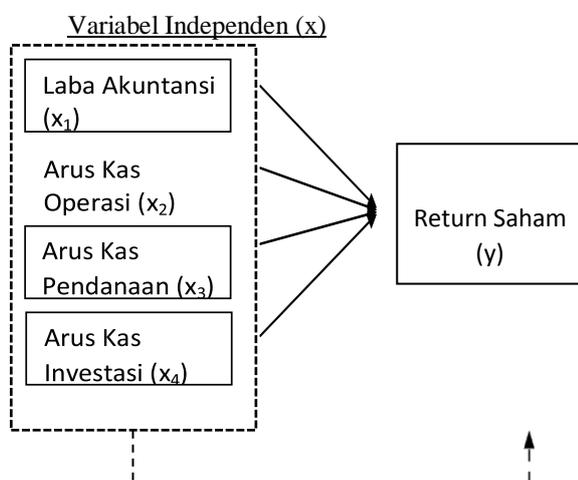
## Laba Akuntansi

Menurut Belkaoui (2007:213) menyatakan bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode *historical cost* laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya.

## Return Saham

*Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono, 2007: 195).

## Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## Hipotesis

**H<sub>1</sub>** : Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di BEI.

**H<sub>2</sub>** : Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di BEI.

**H<sub>3</sub>** : Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di BEI.

**H<sub>4</sub>** : Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan di BEI.

**H<sub>5</sub>** : Laba Akuntansi , Arus Kas Operasi , Arus Kas Investasi , dan Arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

## METODE PENELITIAN

### Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitian yang akan diteliti adalah laba akuntansi, arus kas , dan *return* saham yang diumumkan oleh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang melaporkan data laba akuntansi dan arus kas pada tahun 2015 sampai 2018.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan setiap tahun pada periode tahun 2015-2018. Data didapat dari laporan tahunan (*annual report*) untuk arus kas dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan laba akuntansi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Dan diperoleh dengan mengakses *website* di internet yaitu *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan metode ini dapat dikumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2015 sampai 2018 dan melakukan perhitungan terhadap *return* saham, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi. Data diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi nama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018, laporan keuangan tahun 2015-2018 dan harga saham perusahaan perbankan tahun 2015-2018.

## Definisi Operasional Variabel

### Variabel Independen

**Laba Akuntansi (x<sub>1</sub>)**

# PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Data untuk pengukuran variabel ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan tahun 2014,2015,2016,2017 dan 2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia . Laba bersih diperoleh dari perhiungan selisih laba bersih setelah pajak periode pengamatan dikurangi laba bersih seelah pajak periode pengamatan dibagi dengan total asset periode sebelum pengamatan. Berikut adalah rumus perhitungan laba akuntansi:

$$EAT = ( EAT_t - EAT_{t-1} ) / EAT_{t-1}$$

Keterangan :

$EAT_t$  = Laba bersih

$EAT_t$  = Laba bersih periode t

$EAT_{t-1}$  = Laba bersih periode t-1

## Arus Kas Operasi ( $x_2$ )

Data untuk pengukuran variabel ini diperoleh laporan keuangan tahunan tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Arus kas operasi dihitung dari selisih antara arus kas operasi periode pengamatan dengan arus kas operasi periode sebelum pengamatan dibagi dengan arus kas operasi sebelum periode pengamatan. Rumus untuk menghitung arus kas operasi adalah sebagai berikut :

$$AKO = ( AKO_t - AKO_{t-1} ) / AKO_{t-1}$$

Keterangan :

$AKO_t$  = Arus kas operasi

$AKO_t$  = Arus kas operasi periode t

$AKO_{t-1}$  = Arus kas operasi periode t-1

## Arus Kas Investasi ( $x_3$ )

Data untuk pengukuran variabel ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan tahun 2014,2015,2016,2017,dan 2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Arus kas investasi dihitung dari selisih arus kas investasi periode pengamatan dengan arus kas investasi periode sebelum pengamatan dibagi dengan arus kas investasi periode sebelum pengamatan. Rumus menghitung arus kas investasi adalah sebagai berikut :

$$AKI = ( AKI_t - AKI_{t-1} ) / AKI_{t-1}$$

Keterangan :

$AKI_t$  = Arus kas investasi

$AKI_t$  = Arus kas investasi periode t

$AKI_{t-1}$  = Arus kas investasi period t-1

## Arus Kas Pendanaan ( $x_4$ )

Data untuk pengukuran variabel ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Arus kas pendanaan dihitung dari selisih arus kas pendanaan periode pengamatan dengan arus kas pendanaan periode sebelum pengamatan dibagi dengan arus kas pendanaan sebelum periode pengamatan. Rumus untuk menghitung arus kas pendanaan adalah :

$$AKP = ( AKP_t - AKP_{t-1} ) / AKP_{t-1}$$

Keterangan :

$AKP_t$  = Arus kas pendanaan

$AKP_t$  = Arus kas pendanaan periode t

$AKP_{t-1}$  = Arus kas pendanaan period t-1

## Variabel Dependen

Variabel tergantung atau lebih dikenal dengan variabel dependen adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *return* saham.

## Return Saham

*Return* yang digunakan adalah *return* realisasi atau *actual return*. *Return* realisasi adalah selisih antara harga saham saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya yang disajikan dalam bentuk persen. Rumus untuk menghitung *return* realisasi adalah sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

$R_{it}$  = *return* realisasi saham i periode ke – t

$P_{it}$  = *closing price* saham i periode ke – t

$P_{it-1}$  = *closing price* saham i periode ke t-1

## Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder .Data yang digunakan diantaranya :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Data ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Data laporan keuangan publikasian tahunan (*annual report*) yang berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas tahun 2015-2018 Data ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
3. Data harga saham penutupan (*closing price*) yang diperoleh dari website [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018 dan terdapat 40 perusahaan. Perusahaan perbankan dipilih dalam sampel ini karena sektor perbankan merupakan perusahaan yang saat ini banyak diminati oleh para investor karena imbal hasil atau *return* saham yang diperoleh menjanjikan.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah

# PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

penelitian. Dari hasil penelitian yang dikumpulkan maka selanjutnya menganalisis data dengan beberapa metode seperti berikut:

## Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Imam Ghozali, 2011: 19).

## Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui asumsi dasar. Pengujian yang akan dilakukan antara lain :

1. Uji Normalitas
2. Uji Autokorelasi
3. Uji Multikolinearitas
4. Uji Heterokedastisitas

## Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin bisa dua atau lebih variabel bebas, namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Untuk mengetahui variabel-variabel independen yang digunakan (X1, X2, X3, X4, ) terhadap variabel dependen (Y), persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *return* saham

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$ - $\beta_4$  = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = laba akuntansi

X<sub>2</sub> = arus kas operasi

X<sub>3</sub> = arus kas investasi

X<sub>4</sub> = arus kas pendanaan

E = error

## Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## Uji Hipotesis

- a. Uji T ( uji secara parsial )

Uji T menunjukkan pengujian variabel-variabel independen secara individu, yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lainnya tetap/konstan. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas ( $p$ ) < 0.05, maka uji T signifikan dan Ho ditolak. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas ( $p$ ) > 0.05, maka uji T tidak signifikan dan Ho diterima.

- b. Uji F ( uji secara simultan )

Uji signifikansi simultan atau uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apabila semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) atau tidak (Ghozali, 2011: 98).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Statistik deskriptif difokuskan kepada nilai maximum, minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

**Tabel IV. 2**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

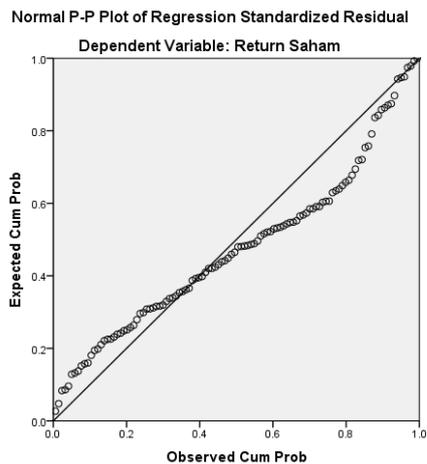
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Akuntansi	112	-.84	3.87	.2142	.61952
Arus Kas Operasi	112	-40.90	5.21	-1.5602	5.48715
Arus Kas Investasi	112	-31.82	15.62	-.5728	4.49512
Arus Kas Pendanaan	112	-190.88	57.60	-1.7456	21.17609
Return Saham	112	-.54	4.26	.1964	.71274
Valid N (listwise)	112				

### Uji Asumsi Klasik

# PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

## 1. Uji Normalitas



**Gambar IV.1**  
Hasil Uji Normalitas

Sumber: SPSS 25.0 (Data diolah, 2020)

Berdasarkan output *probability plot* terlihat bahwa titik-titik terbentuk menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

**Tabel IV.2**  
Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Laba Akuntansi	.958	1.044
1 Arus Kas Operasi	.985	1.015
Arus Kas Investasi	.924	1.082
Arus Kas Pendanaan	.941	1.063

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: SPSS 25.0 (Data diolah, 2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* untuk semua variabel lebih kecil dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas pada semua variabel.

## 3. Uji Autokorelasi

Melalui hasil perhitungan *Durbin-Watson Test* dihasilkan angka 2,112 sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi, dengan menggunakan kriteria bahwa hasil  $du < d < 4-du$ . Berdasarkan DW tabel dengan jumlah data ( $n=112$ ) dan jumlah variabel bebas ( $k=4$ ) diperoleh nilai  $d1 = 2,112$ ,  $du = 1,7644$  dan  $4-du = 2,2336$ .

Maka hasil diperoleh adalah  $1,7644 < 2,112 < 2,2336$ , sehingga hasil keputusan yang didapat

menunjukkan bahwa data penelitian bebas dari gejala autokorelasi.

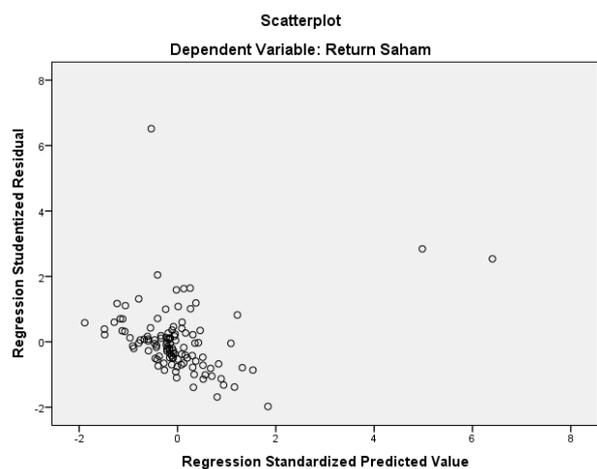
**Tabel IV.3**  
Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 <sup>a</sup>	.431	.410	.54757	2.112

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan , Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Arus Kas Investasi  
b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: SPSS 25.0 (Data diolah, 2020)

## 4. Uji Heterokedastisitas



**Gambar IV.2** Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: SPSS 25.0 (Data diolah, 2020)

Melalui hasil pengujian heteroskedastisitas, terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*. Hasil analisis regresi dapat dilihat sebagai berikut :

**PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

**Tabel IV.4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.078	.058	
Laba Akuntansi	.678	.086	.589
Arus Kas Operasi	.006	.010	.050
Arus Kas Investasi	.012	.012	.078
Arus Kas Pendanaan	.006	.003	.166

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel IV.4, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,078 + 0,678X_1 + 0,006X_2 + 0,012X_3 + 0,006X_4$$

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel Arus Kas Operasi ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,006 berarti bahwa apabila arus kas operasi naik sebesar 1%, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,006% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).
2. Variabel Arus Kas Investasi ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,012 berarti bahwa apabila arus kas investasi naik sebesar 1%, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,012% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).
3. Variabel Arus Kas Pendanaan ( $X_3$ ) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,006 berarti bahwa apabila arus kas pendanaan naik sebesar 1%, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,006% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).
4. Variabel Laba Akuntansi ( $X_4$ ) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,678 berarti bahwa apabila arus kas pendanaan naik sebesar 1%, maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,678% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).
5. Nilai Konstanta sebesar 0,078 memberi pengertian jika arus kas dan laba akuntansi konstan atau sama dengan nol (0) , maka besarnya *return* saham sebesar 0,078 satuan atau mengalami kenaikan sebesar 0,078%.

**Uji Hipotesis**

1. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.078	.058		1.344	.182
Laba Akuntansi	.678	.086	.589	7.910	.000
Arus Kas Operasi	.006	.010	.050	.676	.500
Arus Kas Investasi	.012	.012	.078	1.034	.303
Arus Kas Pendanaan	.006	.003	.166	2.208	.029

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Arus Kas Operasi menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 0,676 lebih kecil dari ttabel 1,98238 dengan nilai signifikansi 0,500 yang lebih besar dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa variabel Arus Kas Operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham ditolak.
2. Variabel Arus Kas Investasi menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 1,034 lebih kecil dari ttabel 1,98238 dengan nilai signifikansi 0,303 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa variabel Arus Kas Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham ditolak.
3. Variabel Arus Kas Pendanaan menunjukkan hasil yang signifikan, dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 2,208 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,98238 dengan nilai signifikansi 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa variabel Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham diterima.
4. Variabel Laba Akuntansi menunjukkan hasil yang signifikan, dapat dilihat dari nilai thitung sebesar 7,910 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1,98238 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan

# PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

bahwa hipotesis ketiga (H4) yang menyatakan bahwa variabel Laba Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham diterima.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.305	4	6.076	20.265	.000 <sup>b</sup>
Residual	32.083	107	.300		
Total	56.387	111			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan , Arus

Kas Operasi, Laba Akuntansi, Arus Kas Investasi

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 20,265 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,46 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005. Dengan demikian variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel IV.7**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 <sup>a</sup>	.431	.410	.54757

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan , Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Arus Kas Investasi

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil olah data statistik diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,410, dengan demikian variabel-variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 41,0% dan sisanya sebesar 59,0% (100%-41,0%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Uji hipotesis pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba akuntansi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Arus Kas Operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Variabel Arus Kas Investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Infonesia periode 2015-2018.
3. Variabel Arus Kas Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
4. Variabel Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2015-2018.
5. Secara simultan diperoleh hasil pengujian bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi , arus kas pendanaan , dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

Bagi investor

Bagi investor yang hendak berinvestasi dan menginginkan *return* saham yang tinggi hendaknya memperhatikan perusahaan yang memiliki laba akuntansi yang tinggi, karena semakin besar laba akuntansi berarti semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut,

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hendaknya menerbitkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan arus kas serta pengumuman *closing price* secara lengkap sehingga dapat memberikan informasi bagi investor dalam melakukan keputusan berinvestasi. Selanjutnya, perusahaan hendaknya memperhatikan arus kas.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penambahan periode pengamatan, jumlah sampel dan menambah variabel lain yang belum diteliti, misalnya *Economic Value Added*, *residual income*, *Beta*, *Book Value To Market Equity*, *EPS*, *DER*, *DPR*, *ROA*, *ROE*, dan *ROI* lainnya agar hasil penelitian generalisasinya lebih luas.

# PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Salma. 2016. *Pengaruh Earning dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham*. Jurnal. Makasar : STIEM Bongaya Makasar.
- Adiwiratama, Jundan. 2012. *Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan Terhadap Return saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika. Vol. 2, No.1 Singaraja.
- Artiningsih, Dwi Yuni. 2009. *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Alih Bahasa Marwata S.E., Akt, Salemba Empat, Jakarta.
- Daniati, Ninna dan Suhairi, 2006. “*Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham*”. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- G.A.Tumbel., J.Tinangon., S.K.Walandouw. 2017. *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA Vol.5 No. 1 Maret 2017.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2003. *Teori Akuntansi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Edisi 5, BPFE, Yogyakarta.
- Haryatih., 2016. *Analisa Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Studi Empiris Bursa Efek Indonesia*. JRKA. Volume 2 Issue 2, Februari 2016 : 1-12.
- IDX. 2019. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses Via Google pada Tanggal 7 November 2019.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jariyah, Ainun. 2017. *Analisa Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Jurnal STIE PGRI Nusantara Jombang.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Sembilan. Yogyakarta: BPFE.
- Juliana, Sanny FERIA. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017*. JBMI Vol.15 No.3 Februari 2019. Makasar.
- Kartikahadi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Khifdi, Muhammad Arif. 2018. *Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016*. Jurnal. Universitas Muhamadyah Gresik.
- Muqodim, (2005). *Teori akuntansi*, Edisi 1, Ekonisia, Yogyakarta
- Mutia,Evi. 2012. *Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham*. Jurnal Akuntansi, Vol.1, No.1,ISSN:2337-4314.
- Nugroho, Rezza Winar. 2018. *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 di BEI periode 2013-2016*. Skripsi. UNY. Yogyakarta.
- Pratama, Satria dan Akbar, Dinnul Alfian. 2013. *Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. SKRIPSI. FEB UNDIP. Semarang.
- Purwanti, Sri, W., Masitoh Endang, dan Chomsaatu, Yuli. 2015. *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Pajak UNIBA Surakarta.
- Rachmawati, I.K. dan Rahayu, Y. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham*. Jurnal Riset dan Riset Akuntansi, 6(7).
- Rahmasari, Risna. 2014. *Pengaruh Arus Kas ; Operasi, Investasi, Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di*

**PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2018**

*BEI. Jurnal Kompartemen, Volume XII NO  
2, September 2014.*

- Razak, Linda A., Syafitri Rahmi. 2018. *Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Akuntansi Akun Nabelo. Volume 1 Nomor 1, Juli 2018 : 33-45.
- Rizal, N., Ana, S.R. 2016. *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014).* Jurnal Spread, 6(2).
- Sarifudin, Anif dan Manaf, Sodikin. 2016. *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.* Jurnal STIE Dharmaputra. Semarang.
- Skousen, Smith. 2001. *Akuntansi Intermediate, Volume Komprehensif, Jilid 2, Edisi Sembilan,* Erlangga, Jakarta.
- Trisnawati, Widya dan Wahidahwati. 2013. *Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi Dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Return Saham.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1, Januari: 77-92.
- Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D, (2007). *Accounting Principles Pengantar Akuntansi,* Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta,
- Yahoo Finance. 2019. [www.financeyahoo.com](http://www.financeyahoo.com). Diakses Via Google pada Tanggal 22 Juni 2020.
- Yocelyn, Azilia dan Yulius Jogi Christiawan. 2012. *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 14 No 2 (November 2012) : 81-90.